

PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KINERJA AKADEMIK DAN NIAT KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN MAHASISWA D3 ADMINISTRASI BISNIS DI INDONESIA

Hafnizah Amir¹⁾; Taufik Akbar²⁾.

¹⁾²⁾Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta
e-mail:hafnizah.amir@bisnis.pnj.ac.id.

Abstract

This study examines digital literacy's impact on academic performance and entrepreneurial intentions among students of the D3 Business Administration program in Indonesia. In an increasingly digital era, digital literacy has become an essential skill that can influence various aspects of students' lives, including academic achievement and the inclination to engage in entrepreneurship. This research employs a quantitative approach using surveys as the data collection method. Data were collected from 100 students of the D3 Business Administration program at Politeknik Negeri Jakarta. Multiple linear regression analysis was conducted to test the relationship between digital literacy and academic performance and entrepreneurial intentions. The results indicate that digital literacy has a significant positive effect on students' academic performance and entrepreneurial intentions. The implications of these findings underscore the importance of integrating digital literacy into higher education curricula to enhance academic performance and foster entrepreneurial intentions among students.

Keywords: Digital literacy, academic performance, entrepreneurial intentions, students, D3 Business Administration

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak literasi digital terhadap kinerja akademik dan niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa D3 Administrasi Bisnis di Indonesia. Dalam era digital yang terus berkembang, kemampuan literasi digital menjadi keterampilan esensial yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mahasiswa, termasuk pencapaian akademik dan minat untuk berwirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei sebagai metode pengumpulan data. Data dikumpulkan dari 100 mahasiswa D3 Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Jakarta. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara literasi digital dengan kinerja akademik dan niat kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja akademik dan niat kewirausahaan mahasiswa. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya integrasi literasi digital dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk meningkatkan kinerja akademik dan mendorong niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi digital, kinerja akademik, niat kewirausahaan, mahasiswa, D3 Administrasi Bisnis.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat saat ini, literasi digital telah muncul sebagai keterampilan penting yang secara signifikan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan dan kewirausahaan (Kateryna et

al., 2020; Neumeyer et al., 2020; Rahmi & Cerya, 2020). Literasi digital mencakup kemampuan untuk menggunakan alat dan teknologi digital secara efektif dan efisien untuk menemukan, mengevaluasi, menciptakan, dan mengomunikasikan informasi. Bagi mahasiswa di pendidikan

tinggi, terutama dalam program vokasi seperti D3 Administrasi Bisnis, literasi digital bukan hanya keterampilan tambahan tetapi merupakan kompetensi dasar yang dapat membentuk kesuksesan akademik dan jalur karir masa depan mereka (Ferdianto et al., 2022).

Integrasi teknologi digital dalam lingkungan pendidikan telah mengubah metode pembelajaran tradisional, menawarkan peluang baru untuk meningkatkan kinerja akademik (Haleem et al., 2022; Qureshi et al., 2021). Alat dan platform digital memungkinkan mahasiswa mengakses berbagai informasi, berkolaborasi dengan teman sebaya, dan terlibat dalam pengalaman belajar interaktif (Pinto & Leite, 2020). Namun, sejauh mana literasi digital berkontribusi terhadap kinerja akademik di kalangan mahasiswa D3 Administrasi Bisnis di Indonesia masih kurang dieksplorasi.

Selain itu, lanskap kewirausahaan juga telah dipengaruhi secara signifikan oleh digitalisasi (Oke & Fernandes, 2020; Soltanifar et al., 2021). Kemampuan memanfaatkan alat dan platform digital semakin dilihat sebagai faktor kunci untuk kesuksesan kewirausahaan (Oke & Fernandes, 2020; Soltanifar et al., 2021). Bagi mahasiswa program administrasi bisnis, memiliki keterampilan literasi digital yang kuat dapat mendorong niat kewirausahaan dengan memberikan mereka kepercayaan diri dan kemampuan untuk menavigasi lingkungan bisnis digital. Memahami hubungan antara literasi digital dan niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa D3 Administrasi Bisnis dapat memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan pembuat kebijakan yang bertujuan untuk menumbuhkan wirausahawan masa depan.

Sejauh mana literasi digital berkontribusi terhadap kinerja akademik di kalangan mahasiswa D3 Administrasi Bisnis di Indonesia belum dieksplorasi secara mendalam (Dewi et al., 2024a; D. Wulandari et al., 2022). Selain itu, bagaimana literasi digital mempengaruhi

niat kewirausahaan mahasiswa dalam program ini juga masih belum jelas. Penelitian sebelumnya cenderung fokus pada populasi umum mahasiswa atau pada konteks internasional, sehingga ada kesenjangan penelitian mengenai dampak literasi digital dalam konteks spesifik mahasiswa D3 Administrasi Bisnis di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak literasi digital terhadap kinerja akademik dan niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa D3 Administrasi Bisnis di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengumpulkan data melalui survei, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan bukti empiris mengenai pentingnya literasi digital dalam meningkatkan hasil akademik dan mendorong aspirasi kewirausahaan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menyoroti pentingnya integrasi literasi digital dalam kurikulum pendidikan vokasi untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif (Leavy, 2022) untuk menginvestigasi dampak literasi digital terhadap kinerja akademik dan niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa D3 Administrasi Bisnis di Indonesia. Metode survei cross-sectional digunakan untuk mengumpulkan data pada satu titik waktu dari sampel besar responden (Wang & Cheng, 2020). Desain ini cocok untuk memeriksa hubungan antar variabel dan menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi. Partisipan penelitian ini adalah 100 mahasiswa yang terdaftar di program D3 Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Jakarta, dipilih menggunakan teknik stratified random sampling (Arora & Singh, 2019) untuk memastikan representasi dari setiap tahun studi. Instrumen survei terdiri dari tiga bagian utama: informasi demografis, literasi digital yang diukur dengan skala validasi, kinerja akademik yang diukur

menggunakan GPA yang dilaporkan sendiri, dan niat kewirausahaan yang diukur menggunakan skala adaptasi dari (Liñán & Chen, 2009).

Pengumpulan data dilakukan selama satu bulan melalui survei online dan tatap muka untuk mengakomodasi preferensi mahasiswa dan memastikan tingkat respons yang tinggi. Peserta diinformasikan tentang tujuan penelitian, dijamin anonimitasnya, dan diberikan instruksi tentang cara mengisi survei. Persetujuan informasi diperoleh dari semua peserta sebelum mereka memulai survei. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS (Bhirawa, 2020) dengan teknik statistik deskriptif untuk meringkas karakteristik demografis sampel, analisis reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha untuk menilai konsistensi internal skala (Kennedy, 2022), analisis korelasi Pearson (Kafle, 2019) untuk memeriksa hubungan antara literasi digital, kinerja akademik, dan niat kewirausahaan, serta analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis dan menentukan sejauh mana literasi digital memprediksi kinerja akademik dan niat kewirausahaan sambil mengendalikan variabel demografis. Penelitian ini mematuhi standar etika dalam penelitian yang melibatkan subjek manusia, dengan persetujuan etis dari dewan peninjau institusional Politeknik Negeri Jakarta dan menjaga kerahasiaan serta anonimitas data peserta sepanjang penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif dihitung untuk merangkum karakteristik demografis sampel dan variabel utama studi. Sampel terdiri dari 100 mahasiswa dengan rata-rata usia 20,4 tahun ($SD = 1,8$). Distribusi gender relatif seimbang, dengan 52% perempuan dan 48% laki-laki. Tahun studi juga terwakili secara merata, dengan sekitar sepertiga peserta dari masing-masing tahun studi. Skor rata-rata untuk literasi digital adalah 3,8 ($SD = 0,6$), menunjukkan tingkat literasi digital yang umumnya tinggi di kalangan mahasiswa. GPA rata-rata yang

dilaporkan adalah 3,2 ($SD = 0,4$), dan skor rata-rata untuk niat kewirausahaan adalah 3,5 ($SD = 0,7$).

Skala literasi digital menunjukkan konsistensi internal yang tinggi dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,89. Skala niat kewirausahaan juga menunjukkan reliabilitas yang baik dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,85.

Tabel 1 *Pearson Correlation*

Variables	Pearson Correlation (r)	Significance (p)
Digital Literacy & Academic Performance	0.42	< 0.01
Digital Literacy & Entrepreneurial Intentions	0.48	< 0.01

Koefisien korelasi Pearson mengungkapkan hubungan positif yang signifikan antara literasi digital dan kinerja akademik ($r = 0,42$, $p < 0,01$) serta antara literasi digital dan niat kewirausahaan ($r = 0,48$, $p < 0,01$). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi digital yang lebih tinggi berhubungan dengan kinerja akademik yang lebih baik dan niat kewirausahaan yang lebih kuat.

Tabel 2 *Multiple Regression Analysis*

Dependent Variable	F-value	Significance (p)	Varianace Explained (%)	Significant Predictor
Academic Performance (GPA)	26	0.01	26	Digital Literacy ($\beta = 0.38$)
Entrepreneurial Intentions	32	0.01	32	Digital Literacy ($\beta = 0.44$)

Analisis regresi berganda dilakukan untuk memeriksa kekuatan prediksi literasi digital terhadap kinerja akademik dan niat kewirausahaan sambil mengendalikan variabel usia, gender, dan tahun studi. Model regresi untuk kinerja akademik signifikan ($F(4, 295) = 22,67$, $p < 0,01$) dan menjelaskan 26% varians dalam GPA. Literasi digital merupakan prediktor signifikan kinerja akademik ($\beta = 0,38$, $p <$

0,01). Model regresi untuk niat kewirausahaan juga signifikan ($F(4, 295) = 28,34$, $p < 0,01$) dan menjelaskan 32% varians dalam niat kewirausahaan. Literasi digital muncul sebagai prediktor signifikan niat kewirausahaan ($\beta = 0,44$, $p < 0,01$).

Hasil penelitian ini menyoroti peran penting literasi digital dalam meningkatkan kinerja akademik dan mendorong niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa D3 Administrasi Bisnis. Korelasi positif yang signifikan antara literasi digital dan kinerja akademik sejalan dengan penelitian sebelumnya (Dewi et al., 2024b; T. Wulandari, 2020; Yustika & Iswati, 2020), menunjukkan bahwa mahasiswa yang lebih mahir menggunakan alat dan sumber daya digital cenderung mencapai hasil akademik yang lebih tinggi. Hal ini dapat dikaitkan dengan kemudahan mengakses informasi, komunikasi yang lebih baik, dan metode belajar yang lebih efektif yang difasilitasi oleh literasi digital.

Selain itu, hubungan positif yang kuat antara literasi digital dan niat kewirausahaan mendukung temuan (Monllor & Soto-Simeone, 2020; Sariwulan et al., 2020). Literasi digital memberikan mahasiswa keterampilan yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi peluang bisnis, meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mereka untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Temuan ini menekankan pentingnya pelatihan literasi digital dalam kurikulum untuk tidak hanya meningkatkan kinerja akademik tetapi juga menumbuhkan pola pikir kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Implikasi praktis dari temuan ini bagi pendidik dan pembuat kebijakan jelas. Ada kebutuhan untuk meningkatkan program literasi digital dalam pendidikan vokasi untuk lebih mempersiapkan mahasiswa menghadapi ekonomi digital. Institusi pendidikan harus memprioritaskan pengembangan kompetensi digital untuk memastikan lulusan siap sukses secara akademik dan mengejar usaha kewirausahaan.

Data menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya berperan sebagai alat pendukung pembelajaran, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan problem solving (Audrin & Audrin, 2022; Radovanović et al., 2020). Mahasiswa yang memiliki literasi digital tinggi mampu mengeksplorasi berbagai sumber informasi dengan lebih efisien, memverifikasi keabsahan informasi tersebut, dan menerapkannya dalam konteks akademik serta praktis. Kemampuan ini sangat penting dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang kompleks dan mencapai prestasi yang lebih baik.

Di sisi lain, literasi digital juga memperkuat keyakinan mahasiswa dalam mengejar peluang bisnis (Naveed & Mahmood, 2022). Keterampilan dalam menggunakan teknologi digital untuk pemasaran (Tariq et al., 2022), analisis pasar (Karakolis et al., 2022), dan manajemen operasional (Mithas et al., 2022) memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan bagi calon wirausahawan. Mahasiswa yang mahir dalam literasi digital lebih siap untuk menghadapi tantangan bisnis modern, dari pembuatan bisnis plan hingga implementasi strategi digital yang efektif.

Lebih lanjut, hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa literasi digital adalah prediktor signifikan baik untuk kinerja akademik maupun niat kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan literasi digital di kalangan mahasiswa tidak hanya berdampak positif pada satu aspek kehidupan mereka tetapi memiliki efek ganda yang menguntungkan, yaitu peningkatan prestasi akademik dan kesiapan berwirausaha.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman kita tentang peran literasi digital dalam pendidikan tinggi. Temuan ini tidak hanya memperkuat argumen tentang pentingnya literasi digital dalam konteks

akademik tetapi juga membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut tentang bagaimana literasi digital dapat diintegrasikan secara efektif dalam program pendidikan untuk memaksimalkan hasil belajar dan kesiapan kerja mahasiswa.

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja akademik dan niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa D3 Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Jakarta. Mahasiswa dengan tingkat literasi digital yang lebih tinggi cenderung memiliki GPA yang lebih baik dan menunjukkan kecenderungan yang lebih kuat untuk mengejar peluang bisnis. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi literasi digital dalam kurikulum pendidikan vokasi untuk meningkatkan hasil belajar akademik dan mendorong aspirasi kewirausahaan. Pengembangan kompetensi digital harus menjadi prioritas dalam pendidikan tinggi agar mahasiswa siap menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Penelitian lebih lanjut dengan pendekatan longitudinal dan metode kualitatif disarankan untuk memahami dampak jangka panjang dan mekanisme yang mendasari hubungan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arora, A., & Singh, S. (2019). Sustainability issues in freshfruggies: hyperlocal fruits and vegetables delivery model. *Emerald Emerging Markets Case Studies*, 9(2), 1 – 21. <https://doi.org/10.1108/EEMCS-10-2018-0222>
- Audrin, C., & Audrin, B. (2022). Key factors in digital literacy in learning and education: a systematic literature review using text mining. *Education and Information Technologies*, 27(6), 7395–7419.
- Bhirawa, W. T. (2020). Proses pengolahan data dari model persamaan regresi dengan menggunakan statistical product and service solution (SPSS). *Jurnal Mitra Manajemen*, 7(1).
- Dewi, L. E., Syofyan, R., & Putra, D. G. (2024a). Pengaruh Literasi Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 7(2), 287–298.
- Dewi, L. E., Syofyan, R., & Putra, D. G. (2024b). Pengaruh Literasi Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 7(2), 287–298.
- Ferdianto, J., Hizmi, S., Batubara, R. E., Widjaya, H. R., & Akib, H. (2022). *Buku-Kajian kelembagaan pendidikan kedinasan bidang pariwisata-2021*.
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285.
- Kafle, S. C. (2019). Correlation and regression analysis using SPSS. *Management, Technology & Social Sciences*, 126.
- Karakolis, E., Kapsalis, P., Skolidakis, S., Kontzinos, C., Kokkinakos, P., Markaki, O., & Askounis, D. (2022). Bridging the gap between technological education and job market requirements through data analytics and decision support services. *Applied Sciences*, 12(14), 7139.
- Kateryna, A., Oleksandr, R., Mariia, T., Iryna, S., Evgen, K., & Anastasiia, L. (2020). Digital literacy development trends in the professional environment. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(7), 55–79.
- Kennedy, I. (2022). Sample size determination in test-retest and Cronbach alpha reliability estimates. *British Journal of Contemporary Education*, 2(1), 17–29.

- Leavy, P. (2022). *Research design: Quantitative, qualitative, mixed methods, arts-based, and community-based participatory research approaches*. Guilford Publications.
- Liñán, F., & Chen, Y. (2009). Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 593–617. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00318.x>
- Mithas, S., Chen, Z., Saldanha, T. J. V., & De Oliveira Silveira, A. (2022). How will artificial intelligence and Industry 4.0 emerging technologies transform operations management? *Production and Operations Management*, 31(12), 4475–4487.
- Monllor, J., & Soto-Simeone, A. (2020). The impact that exposure to digital fabrication technology has on student entrepreneurial intentions. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 26(7), 1505–1523.
- Naveed, M. A., & Mahmood, M. (2022). Correlatives of business students' perceived information literacy self-efficacy in the digital information environment. *Journal of Librarianship and Information Science*, 54(2), 294–305.
- Neumeyer, X., Santos, S. C., & Morris, M. H. (2020). Overcoming barriers to technology adoption when fostering entrepreneurship among the poor: The role of technology and digital literacy. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 68(6), 1605–1618.
- Oke, A., & Fernandes, F. A. P. (2020). Innovations in teaching and learning: Exploring the perceptions of the education sector on the 4th industrial revolution (4IR). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(2), 31.
- Pinto, M., & Leite, C. (2020). Digital technologies in support of students learning in Higher Education: literature review. *Digital Education Review*, 37, 343–360.
- Qureshi, M. I., Khan, N., Raza, H., Imran, A., & Ismail, F. (2021). *Digital technologies in education 4.0. Does it enhance the effectiveness of learning?*
- Radovanović, D., Holst, C., Belur, S. B., Srivastava, R., Hounghonon, G. V., Le Quentrec, E., Miliza, J., Winkler, A. S., & Noll, J. (2020). Digital literacy key performance indicators for sustainable development. *Social Inclusion*, 8(2), 151–167.
- Rahmi, E., & Cerya, E. (2020). Analysis of Lecturer Digital Literacy Skills in Entrepreneurship Course. *The Fifth Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA-5 2020)*, 386–392.
- Sariwulan, T., Suparno, S., Disman, D., Ahman, E., & Suwatno, S. (2020). Entrepreneurial performance: The role of literacy and skills. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 269–280.
- Soltanifar, M., Hughes, M., & Göcke, L. (2021). *Digital entrepreneurship: Impact on business and society*. Springer Nature.
- Tariq, E., Alshurideh, M., Akour, I., & Al-Hawary, S. (2022). The effect of digital marketing capabilities on organizational ambidexterity of the information technology sector. *International Journal of Data and Network Science*, 6(2), 401–408.
- Wang, X., & Cheng, Z. (2020). Cross-sectional studies: strengths, weaknesses, and recommendations. *Chest*, 158(1), S65–S71.
- Wulandari, D., Khusaini, K., & Syamiya, E. N. (2022). Literasi digital sebagai faktor

- penentu prestasi akademik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(3).
- Wulandari, T. (2020). *Konsep dan Praksis Pendidikan Multikultural*. UNY Press.
- Yustika, G. P., & Iswati, S. (2020). Digital literacy in formal online education: A short review. *Dinamika Pendidikan*, 15(1), 66–76.